

Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Instruction* Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Siswa SMK Negeri 1 Selayar

Diana Prapita^{1*}, Muhammad Azis², Sitti Hajarah Hasyim³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar

E-Mail Korespondensi: dianaprapita8@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 19-09-2025

Revision: 28-09-2025

Published: 29-09-2025

DOI Article:

10.24905/mlt.v6i1.241

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *direct instruction* terhadap pemahaman akuntansi pada siswa SMK Negeri 1 Selayar. Variabel dalam penelitian ini adalah: (1) pemahaman akuntansi sebagai variabel terikat yang diukur dengan nilai mata pelajaran akuntansi keuangan, dan (2) model pembelajaran *direct instruction* sebagai variabel bebas yang diukur dengan orientasi, presentasi, latihan terstruktur, latihan terbimbing, dan latihan mandiri. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa akuntansi SMK Negeri 1 Selayar, sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 siswa yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, dokumentasi dan tes. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji instrument, uji normalitas, analisis statistik deskriptif, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *direct instruction* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada siswa SMK Negeri 1 Selayar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Direct Instruction*, Pemahaman Akuntansi

A B S T R A C T

This study aims to analyze the influence of the direct instruction learning model on accounting understanding in students of SMK Negeri 1 Selayar. The variables in this study are: (1) understanding of accounting as a bound variable measured by the value of financial accounting subjects, and (2) direct instruction learning model as an independent variable measured by orientation, presentation, structured exercises, guided exercises, and independent exercises. The population in this study is all accounting students of SMK Negeri 1 Selayar, while the sample in this study is 31 students taken by purposive sampling technique. Data collection was carried out using questionnaires, documentation and tests. Data analysis was carried out using instrument tests, normality tests, descriptive statistical analysis, and hypothesis tests. The results of this study show that the direct instruction learning model has a positive and significant effect

Acknowledgment

PENDAHULUAN

Menurut Lubis & Khairunnisa (2020) pendidikan adalah proses yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia, serta mewujudkan cita-cita nasional. Di sekolah, pendidikan berlangsung melalui kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan.

Pendidikan meliputi berbagai aspek yang mencakup siswa, guru, model pembelajaran, tujuan, kurikulum, media, fasilitas, kepala sekolah, pemerintah, masyarakat, pengguna lulusan, serta lingkungan fisik. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang bertujuan mempersiapkan peserta didik secara optimal agar mampu berprestasi dan menghadapi berbagai tantangan. Dalam konteks pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar menjadi inti utama. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami dan menyelesaikan materi pelajaran.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah jenjang pendidikan menengah yang bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk bekerja di bidang tertentu. SMK berorientasi pada menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan serta keterampilan yang mampu bersaing di dunia kerja. SMK yang berkualitas ditandai oleh lulusan dengan kemampuan akademik yang unggul dan tingkat penyerapan yang tinggi di dunia kerja.

Akuntansi termasuk kompetensi utama yang harus dikuasai oleh siswa jurusan bisnis dan manajemen, mengingat perannya yang krusial dalam dunia bisnis. Pemahaman akuntansi memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami materi lanjutan, seperti akuntansi keuangan, akuntansi keuangan lanjutan, komputer akuntansi, dan lainnya.

Menurut Taufiqurrohman dkk., (2021) Pemahaman akuntansi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengenal dan mengerti tentang akuntansi. Tingkat pemahaman

akuntansi ini dapat diukur dari paham seseorang terhadap proses mencatat transaksi keuangan, pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran laporan keuangan.

Menurut Sitompul & Cahya (2022) pemahaman akuntansi siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup aspek fisiologis dan psikologis yang berasal dari dalam diri siswa. Sementara itu, faktor eksternal melibatkan lingkungan serta elemen instrumental, seperti peran guru, kurikulum, dan model pembelajaran yang digunakan.

Salah satu model pembelajaran yang dipercaya mampu meningkatkan pemahaman akuntansi siswa yaitu *direct instruction*. Model ini menggunakan pendekatan terstruktur dan terencana, di mana guru memberikan instruksi langsung serta umpan balik kepada siswa melalui tahapan yang sistematis.

Menurut Santoso (2020) Model pembelajaran *direct instruction* merupakan pendekatan pengajaran yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, khususnya terkait pengetahuan deklaratif dan prosedural yang terstruktur dengan baik. Pendekatan ini diajarkan melalui pola kegiatan yang bertahap, langkah demi langkah.

Menurut Shoimin (2014) tahapan atau indikator model pembelajaran *direct instruction* mencakup: 1) Orientasi, 2) Presentasi, 3) Latihan terstruktur, 4) Latihan terbimbing, dan 5) Latihan mandiri. Model pembelajaran *direct instruction* dapat meningkatkan pemahaman akuntansi siswa melalui pendekatan yang terstruktur dan berpusat pada guru, di mana guru menyampaikan materi secara langkah demi langkah dengan urutan yang teratur. Dengan model ini, siswa dapat lebih mudah memahami akuntansi karena materi disampaikan secara bertahap dan sistematis.

SMK Negeri 1 Selayar adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang beralamat di Jl. Pahlawan No.31 Benteng, Kabupaten Kepulauan Selayar. Sekolah ini menerapkan kurikulum merdeka dan menawarkan berbagai jurusan, seperti Akuntansi Keuangan Lembaga, Multimedia, dan Teknik Komputer dan Jaringan,

Berikut ini disajikan data persentase mengenai model pembelajaran *direct instruction* dan pemahaman akuntansi siswa di SMK Negeri 1 Selayar, yang diperoleh dari guru mata pelajaran serta melalui kuesioner yang melibatkan 31 responden.

Tabel 1 Persentase model pembelajaran *direct instruction* dan pemahaman akuntansi

Kelas	Jumlah Siswa	Model Pembelajaran <i>Direct Instuction</i>	Persentase (%)	Pemahaman Akuntansi	Persentase (%)
XI Akuntansi	31	1. Menginformasikan materi atau konsep yang akan digunakan dan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran 2. Menyajikan materi dalam langkah-langkah kecil 3. Menjelaskan ulang materi yang sulit 4. Memandu siswa untuk melakukan latihan-latihan 5. memberikan bimbingan kepada siswa yang merasa kesulitan memahami materi-materi akuntansi 6. melakukan kegiatan latihan mandiri	60 63,22 54,19 56,12 52,25 49,03	Nilai mata pelajaran akuntansi keuangan	57,74
				62,82	57,74

Sumber: Siswa SMK Negeri 1 Selayar

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa model pembelajaran *direct instruction* belum diterapkan pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan. Hal ini tercermin dari indikator kelima, yaitu pemberian bimbingan kepada siswa yang kesulitan memahami materi akuntansi, yang hanya mencapai skor 52,25 persen.

Hal ini menunjukkan bahwa guru kurang memberikan umpan balik kepada siswa. Terkait dengan hal tersebut, data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa pemahaman siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Selayar dalam mata pelajaran Akuntansi Keuangan masih tergolong rendah, dengan persentase sebesar 57,74 persen. Selanjutnya, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis & Khairunnisa (2020) ditemukan bahwa model pembelajaran *direct instruction* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain *pre-experimental design*, menggunakan *one group pretest-posttest design*. Pada penelitian ini hanya ada

kelompok eksperimen, dimana terdapat suatu kelompok yang diberi *treatment* kemudian di observasi terhadap variabel yang diteliti. Adapun variabel dalam penelitian ini yakni model pembelajaran *direct instruction* sebagai variabel bebas (X) dengan indikator pengukuran orientasi, presentasi, latihan terstruktur, latihan terbimbing, dan latihan mandiri dan pemahaman akuntansi sebagai variabel terikat (Y) dengan indikator pengukuran nilai mata pelajaran akuntansi keuangan siswa. Objek dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Selayar dan yang menjadi populasi adalah seluruh siswa Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL) yang berjumlah 114 siswa. Kemudian sampel penelitian adalah siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Selayar sebanyak 31 siswa. Teknik pengumpulan data yakni kuesioner, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrumen, analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis.

HASIL

Analisis Deskriptif Persentase

Tabel 2 Hasil analisis statistik deskriptif pre-test dan post-test

KKM	Kategori	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>	
		N	Persentase (%)	N	Persentase (%)
90-100	Sangat Baik	0	0	4	12,90
80-90	Baik	4	12,90	15	48,39
70-80	Cukup	5	16,13	9	29,03
<70	Kurang	22	70,97	3	9,68
Jumlah		31	100	31	100

Sumber: Hasil olah nilai siswa akuntansi SMK Negeri 1 Selayar

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum penerapan model pembelajaran *direct instruction*, siswa berada dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 70,97%, sementara tidak ada siswa yang mencapai kategori sangat baik. Setelah diterapkannya *direct instruction*, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman akuntansi siswa, ditandai dengan bertambahnya jumlah siswa dalam kategori sangat baik menjadi 12,90%, serta kategori baik meningkat dari 12,90% menjadi 48,39%. Selain itu, kategori cukup juga mengalami peningkatan dari 16,13% menjadi 29,03%, menunjukkan bahwa semakin banyak siswa yang mampu memahami materi akuntansi dengan lebih baik. Sebaliknya, jumlah siswa dalam kategori kurang menurun drastis dari 70,97% menjadi 9,68%, yang berarti model pembelajaran ini membantu siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Suatu instrumen dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. r_{tabel} dapat dilihat pada tabel r statistik, yang dimana nilai $df = N - 2$ dan pada penelitian ini $N = 31$ dan jika mengikuti rumus $df = 31 - 2 = 29$, jadi nilai r_{tabel} model pembelajaran *direct instruction* untuk $df_{29} = 0,367$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut valid.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Model Pembelajaran *Direct Instruction*

Item Pertanyaan	Validitas		Kesimpulan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1	0,439	0,367	Valid
2	0,485	0,367	Valid
3	0,430	0,367	Valid
4	0,635	0,367	Valid
5	0,854	0,367	Valid
6	0,546	0,367	Valid
7	0,706	0,367	Valid
8	0,654	0,367	Valid

Sumber: Hasil Olah dari *SPSS Versi 25.0 for windows*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 3 dari pengujian validitas instrumen penelitian, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dari variabel model pembelajaran *direct instruction* memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,367. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan tersebut valid.

Uji Reliabilitas

Uji reabilitas instrumen dilakukan dengan melihat konsistensi *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Adapun hasil uji realibilitas dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Realibilitas Instrumen Model Pembelajaran *Direct Instruction*

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,735	8

Sumber: Hasil Olah dari *SPSS Versi 25.0 for windows*

Dari hasil analisis menggunakan spss 25 maka dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $0,735 > 0,60$ sehingga dapat dinyatakan reliabel.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *direct instruction* dan variabel terikatnya adalah pemahaman akuntansi. Dari perhitungan regresi linear sederhana menggunakan *SPSS 25.0 for windows*, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

<i>Coefficients^a</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standar Coefficients</i>		
Model		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	7,810	3,015		2,591	0,015
	Model					
	Pembelajaran					
	<i>Direct Instruction</i>	2,390	0,098	0,977	24,443	0,000

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Sumber: Hasil olah dari *SPSS Versi 25.0 for windows*

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut.

$$Y = 7,810 + 2,390 X$$

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 7,810, hal ini berarti bahwa jika penggunaan model pembelajaran *direct instruction* nilainya nol, maka variabel pemahaman akuntansi siswa kelas XI AKL SMK Negeri Selayar sebesar 7,810 satuan.

Nilai koefisien sebesar 2,390, hal ini berarti bahwa jika penggunaan model pembelajaran *direct instruction* mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka pemahaman akuntansi siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Selayar akan meningkat sebesar 2,390 satuan.

Uji Parsial (Uji-t)

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *direct instruction* terhadap pemahaman akuntansi siswa melalui uji-t dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi < 0,05 (5 persen). Suatu variabel dikatakan berpengaruh ketika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 5 persen ($\alpha = 0,05$). Adapun hasil uji-t dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6 Hasil analisis uji-t

Model	<i>Coefficients^a</i>		<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standar Coefficients</i>			
1	(Constant)	7,810	3,015	2,591	0,015
	Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i>	2,390	0,098	0,977	24,443 0,000
a. <i>Dependent Variable:</i> Pemahaman Akuntansi					

Sumber: Hasil olah dari *SPSS Versi 25.0 for windows*

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel model pembelajaran *direct instruction* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada siswa SMK Negeri 1 Selayar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan “diterima”.

Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi (KD) digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan variabel model pembelajaran *direct instruction* terhadap pemahaman akuntansi pada siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Selayar. Nilai r^2 mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq r^2 \leq 1$). Jika r^2 bernilai besar (mendekati satu) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Sedangkan jika r^2 bernilai kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Adapun hasil koefisien determinasi (r^2) dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7 Hasil analisis koefisien determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,977 ^a	0,954	0,952		1,684

a. *Predictors:* (Constant), *Direct Instruction*

Sumber: Hasil olah dari *SPSS Versi 25.0 for windows*

Berdasarkan tabel 7 diperoleh koefisien determinasi sebesar 95,4 persen. Hal ini berarti model pembelajaran *direct instruction* memiliki kontribusi terhadap pemahaman akuntansi pada siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Selayar sebesar 95,4 persen sedangkan sisanya sebesar 4,6 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain *pre-experimental design*, menggunakan *one group pretest-posttest design*. Pada penelitian ini hanya ada kelompok eksperimen, dimana terdapat suatu kelompok yang diberi *treatment* kemudian di observasi terhadap variabel yang diteliti. Alasan menggunakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *direct instruction* terhadap pemahaman akuntansi pada siswa SMK Negeri 1 Selayar.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa model pembelajaran *direct instruction* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada siswa SMK Negeri 1 Selayar. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan nilai konstanta sebesar 7,810 yang berarti jika tidak ada kenaikan nilai model pembelajaran *direct instruction* maka nilai pemahaman akuntansi sebesar 7,810, nilai koefisien regresi sebesar 2,390 menunjukkan bahwa apabila model pembelajaran *direct instruction* mengalami peningkatan maka pemahaman akuntansi juga akan meningkat sebesar 2,390. Dari hasil pengujian regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien determinasi (r^2) berpengaruh sebesar 95,4 persen sedangkan sisanya sebesar 4,6 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Diperoleh pula nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *direct instruction* terhadap pemahaman akuntansi pada siswa SMK Negeri 1 Selayar.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis & Khairunnisa (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Hasil Belajar Akuntansi” membuktikan bahwa model pembelajaran *direct instruction* berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada materi pokok jurnal di kelas XI IPS SMA Swasta PAB 11 Lubuk Pakam T.A. 2018/2019, begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Arnila & Ahyani (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Dasar Akuntansi Mahasiswa melalui Penerapan Direct Instruction dengan Media Worksheet” membuktikan bahwa penerapan model *direct instruction* dengan media worksheet berhasil meningkatkan pemahaman dasar akuntansi mahasiswa pada materi penyusunan laporan keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Instruction* Terhadap Pemahaman

Akuntansi Pada Siswa SMK Negeri 1 Selayar, maka diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, pemahaman akuntansi siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Selayar tahun ajaran 2024/2025 setelah menggunakan model pembelajaran *direct instruction* berada kategori tuntas atau mencapai nilai KKM. Model pembelajaran *direct instruction* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada siswa SMK Negeri 1 Selayar.

DAFTAR PUSTAKA

- Shoimin, A. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Arnila, R. A., & Ahyani, H. (2021). Peningkatan Pemahaman Dasar Akuntansi Mahasiswa melalui Penerapan Direct Instruction Dengan Media Worksheet. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 389–398. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>
- Lubis, R., & Khairunnisa, I. (2020). Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan IPS*. <https://doi.org/https://doi.org/10.32696/jpis.v1i1.443>
- Santoso, A. (2020). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Renang Gaya Dada Melalui Penerapan Model Pembelajaran Langsung Pada Siswa Kelas IX C SMP Negeri 3 Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020. . . *Jurnal Ilmiah Pendidikan Visioner (JIPV)*.
- Sitompul, D. N., & Cahya, E. D. (2022). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Dengan Model Pembelajaran Team Accelerated Instruction (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/liabilities.v5i3.12700>
- Taufiqurrohman, Siti Mudawannah, & Machmud Muthanudin. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kabupaten Lebak. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15.*